

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut di atas, bahwa pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap atau akhlak yang mulia.

Agama Islam sangat menghargai orang yang berilmu karena mencapai derajat hidup yang tinggi, sedangkan orang-orang yang bodoh dipandang sebagai manusia yang tidak mendapat kedudukan yang mulia, penghargaan terhadap orang-orang yang berilmu pengetahuan telah disebutkan oleh Allah SWT. Dalam surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

أَذْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذْ كُنتُمْ لَآءِ كُفَّيَسَّحِ فَآفَسَّحُوا الْمَجَلِسِ فِي تَفَسَّحُوا كُفَّ قِيلَ إِذْ ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فِي

¹Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal. 76.

Dalam ajaran Islam juga sikap atau akhlak yang mulia sangat penting sekali, nabi Muhammad SAW. Diutus membina akhlak manusia sebagaimana sabdanya :

انما بعثت لأتمم مكارم الاخلاق (رواه البخارى)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, dan terus dikembangkan dalam penerapan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV MIN Limau Manis Tanta, peneliti menemukan guru belum mengoptimalkan penerapan model-model pembelajaran, menyampaikan materi hanya dengan ceramah saja, kurang memanfaatkan media yang dekat dengan dunia anak, sumber belajar tentang permasalahan di lingkungan sekitar maupun pengalaman siswa kurang dimanfaatkan. Akibatnya kualitas pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal seperti yang terjadi pada konsep Bumi dan Langit. Hal ini dikarenakan guru belum pernah menggunakan media puzzle.

Kondisi sedemikian menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Limau manis Tanta belum memuaskan, cenderung pasif karena terfokus pada guru saja, belum tercipta komunikasi dua arah, ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa nampak bingung walaupun pandangan mereka fokus pada guru tetapi pikiran mereka tidak terkonsentrasi pada pelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan walaupun sudah dijelaskan berulang kali. Dan lebih parah lagi apabila terdapat hal yang tidak mengerti siswa tidak mau bertanya dan bersikap pasif. Pada saat diberi tugas berdiskusi maka yang terjadi proses diskusi tidak berjalan , siswa

tidak berani menyampaikan pendapat karena takut apabila pendapatnya salah. Oleh karena itu banyak siswa yang belum memenuhi Kreteria Ketuntasan Belajar. (KKM) yaitu 65. Pada tahun Pelajaran 2012/2013 pada materi Bumi dan Langit ketuntasan klasikal yang tercapai adalah 62 % sehingga secara klasikal siswa belum tuntas dalam belajar karena ketuntasan yang ada masih dibawah standar ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu sebesar 85% .

Permasalahan yang terjadi perlu dicari alternatif pemecahannya, banyak sekali metode atau media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar hasil yang dicapai memuaskan salah satunya dengan menggunakan media *muzzle*, karena dengan menggunakan media tersebut siswa terlibat dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu berkembang sesuai taraf intelektualnya dan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap materi Bumi dan langit.

Puzzle adalah jenis alat permainan edukatif digunakan sebagai media sederhana terbuat dari potongan-potongan gambar yang dimainkan dengan bongkar pasang. Keunggulan media puzzle antara lain : (1) menantang daya kreatifitas dan ingatan siswa untuk menyelesaikan masalah ; (2) melatih nalar ; (3) mengasah otak untuk memecahkan masalah : (4) melatih kesabaran karena digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Bertolak dari semua hal di atas peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul ; “ MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI BUMI DAN LANGIT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE KELAS IV MIN LIMAU MANIS TANTA KABUPATEN TABALONG”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam belajar IPA materi Bumi dan Langit.
2. Cara menyampaikan materi yang kurang menarik.
3. Media *puzzle* bisa menjadikan siswa aktif dalam belajar dan bermain.
4. *Puzzle* diduga mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran IPA dengan media *puzzle* dalam materi Bumi dan Langit siswa kelas IV MIN LimauManisTanta ?
2. Apakah dengan menggunakan media *puzzle* terdapat peningkatan hasil belajar IPA materi Bumi dan Langit siswa kelas IV MIN Limau Manis Tanta?

D. Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi Bumi dan Langit mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MIN Limau Manis Tanta diatasi dengan menggunakan media *puzzle*.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Bumi dan Langit di MIN Limau Manis Tanta.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran IPA dengan media *puzzle* dalam materi Bumi dan Langit siswa kelas IV MIN Limau Manis Tanta.
2. Untuk mengetahui peningkatan dalam hasil belajar pada materi Bumi dan Langit melalui media *puzzle* siswa kelas IV MIN Limau Manis Tanta.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi Bumi dan Langit.
2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memilih media pembelajaran dengan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Madrasah hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap Perbaikan pengajaran IPA.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dirancang sebanyak 5 (lima) bab, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai Landasan Teoritis berkaitan dengan pembelajaran khususnya media *puzzle* dan pembelajaran IPA khususnya materi Bumi dan Langit.

Bab III Metode Penelitian. setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.